

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh bimbingan kelompok berbasis daring terhadap konformitas teman sebaya pada peserta didik kelas VIII SMP 1 Barunawati tahun ajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP 1 Barunawati, Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2019 sampai Januari 2021.

Tabel 1.3 Kegiatan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1	November 2019 – Maret 2020	Pengajuan judul.
2	Maret 2020 – Juni 2020	Penyusunan proposal penelitian.
3	Juni 2020 – Desember 2020	Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, penyusunan instrumen.
4	Januari 2021	Penelitian lapangan.
5	Februari 2021	Menyelesaikan laporan penelitian.

C. Metode dan Disain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode *quasi experiments*.

Quasi experiments merupakan suatu bentuk penelitian eksperimen yang mana individu tidak dipilih secara acak untuk kemudian dibagi ke dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Creswell, 2014).

2. Disain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. *Nonequivalent control group design* merupakan desain *quasi experiments* yang lebih berguna, lebih kuat, dan lebih dapat ditafsirkan karena desain ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mana sampel dalam kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random melainkan dipilih berdasarkan tingkat konformitas teman sebaya. Kemudian, pada kelompok eksperimen diberi *treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak (Heppner, Wampold, & Kivlighan, 2008).

Tabel 2.3 Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pre-test* untuk mengukur konformitas teman sebaya pada kelompok eksperimen.

X : *Treatment* berupa bimbingan kelompok berbasis daring yang diberikan kepada kelompok eksperimen.

O₂ : *Post-test* untuk mengukur konformitas teman sebaya pada kelompok eksperimen.

O₃ : *Pre-test* untuk mengukur konformitas teman sebaya pada kelompok kontrol.

O₄ : *Post-test* untuk mengukur konformitas teman sebaya pada kelompok kontrol.

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya. *Pre-test* dilakukan dengan menggunakan instrumen konformitas teman sebaya.

b. *Treatment*

Treatment merupakan perlakuan yang diberikan berupa bimbingan kelompok berbasis daring.

c. *Post-test*

Post-test merupakan tes akhir untuk mengetahui tingkat konformitas teman sebaya setelah diberikan *treatment*.

d. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan *treatment*.

e. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan *treatment*.

3. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan prosedur sebagai berikut :

Tabel 3.3 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

No.	Sesi	Rancangan Pelaksanaan Penelitian
1	Pre-test	<p>Tujuan : Mengambil data penelitian</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka percakapan dengan mengucapkan salam dan doa. b. Peneliti menyampaikan tujuan. c. Peneliti menjelaskan <i>verbal setting</i> pengisian instrumen. d. Subjek penelitian mengisi instrumen. <p>Waktu dan tempat : 1 x 15 menit secara daring menggunakan <i>google form</i>.</p>
2	Sesi kesatu	<p>Tujuan : Peserta didik mampu mengenal anggota kelompok.</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> I. Pembukaan Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa, dan menyampaikan tujuan. II. Inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Peneliti membangun <i>rapport</i> dengan anggota kelompok 2) Mengajak anggota kelompok untuk saling mengenal Membuat perjanjian tertulis III. Penutup

Peneliti mengucapkan terimakasih, doa penutup, dan salam.

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

Tujuan : Peserta didik mampu mengemukakan pengertian bimbingan kelompok

Kegiatan :

- I. Pembukaan
Pemimpin membuka kegiatan dengan salam dan doa, pemimpin memperkenalkan diri serta meminta masing-masing anggota kelompok untuk memperkenalkan diri, peneliti menyampaikan tujuan kegiatan pada pertemuan.
- II. Peralihan
Ice breaking dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.
- III. Inti
 - 1) Peneliti menjelaskan tentang bimbingan kelompok
 - 2) Peneliti menerapkan metode diskusi yaitu mengajak anggota kelompok untuk saling berdiskusi menyampaikan pendapat mengenai bimbingan kelompok
- IV. Penutup
Anggota kelompok diminta menyampaikan pendapat mengenai pertemuan, peneliti menyampaikan kesimpulan dari pendapat-pendapat anggota kelompok, dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

3

Sesi kedua

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

4 Sesi ketiga Tujuan : Peserta didik mampu memahami pengaruh normatif dari konformitas teman

sebaya.

Kegiatan :

I. Pembukaan

Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa, menanyakan kabar anggota kelompok, menyampaikan tujuan kegiatan pada pertemuan.

II. Peralihan

Ice breaking dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.

III. Inti

1) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya.

2) Peneliti menerapkan metode diskusi yaitu meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi.

IV. Penutup

Anggota kelompok diminta menyampaikan pendapat mengenai pertemuan, peneliti menyampaikan kesimpulan dari pendapat-pendapat anggota kelompok, dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

Tujuan : Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari.

Kegiatan :

I. Pembukaan

Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa, menanyakan kabar anggota kelompok, meminta anggota

5

Sesi
keempat

kelompok untuk mereview kegiatan pada pertemuan sebelumnya, menyampaikan tujuan kegiatan pada pertemuan.

II. Peralihan

Ice breaking dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.

III. Inti

- 1) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh normatif dari konformitas teman sebaya.
- 2) Peneliti menerapkan metode diskusi yaitu meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi.
- 3) Anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman pengaruh informatif teman sebaya yang terjadi dalam pergaulan sehari-hari.

IV. Penutup

Anggota kelompok diminta menyampaikan pendapat mengenai pertemuan, peneliti menyampaikan kesimpulan dari pendapat-pendapat anggota kelompok, dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

Tujuan : Peserta didik mampu memahami pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya.

6

Sesi
kelima

Kegiatan :

I. Pembukaan

Peneliti membuka kegiatan dengan salam dan doa, menanyakan kabar anggota kelompok, meminta anggota

kelompok untuk mereview kegiatan pada pertemuan sebelumnya, menyampaikan tujuan kegiatan pada pertemuan.

II. Peralihan

Ice breaking dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.

III. Inti

- 1) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya.
- 2) Peneliti menerapkan metode diskusi yaitu meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi

IV. Penutup

Anggota kelompok diminta menyampaikan pendapat mengenai pertemuan, peneliti menyampaikan kesimpulan dari pendapat-pendapat anggota kelompok, dan menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

Tujuan : Peserta didik mampu mengidentifikasi pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya dalam pergaulan sehari-hari.

Kegiatan :

I. Pembukaan

Pertemuan dibuka dengan salam dan doa, menanyakan kabar anggota kelompok, meminta anggota kelompok mereview kegiatan pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan tujuan kegiatan pada pertemuan.

II. Peralihan

Ice breaking, dan memastikan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan.

III. Inti

- 1) Peneliti menyampaikan materi mengenai pengaruh informatif dari konformitas teman sebaya.
- 2) Peneliti menerapkan metode diskusi yaitu meminta anggota kelompok untuk saling berbagi serta mengembangkan pengalaman berdasarkan materi yang telah disampaikan dengan menghubungkan situasi kasus pada kenyataan yang sebenarnya terjadi.
- 3) Anggota kelompok saling berbagi dan mengembangkan pengalaman pengaruh informatif teman sebaya yang terjadi dalam pergaulan sehari-hari.

IV. Penutup

Peneliti menyampaikan *closing statement* kemudian menyatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok telah berakhir, serta menutup dengan doa.

Waktu dan tempat : 1 x 30 menit secara daring menggunakan aplikasi *google meet*.

Tujuan : Mengambil data penelitian

Kegiatan :

- a. Peneliti membuka percakapan dengan mengucapkan salam dan doa.
- b. Peneliti menyampaikan tujuan.
- c. Peneliti menjelaskan *verbal setting* pengisian instrumen.
- d. Subjek penelitian mengisi instrumen.

8 *Post-test*

Waktu dan tempat : 1 x 15 menit secara daring menggunakan *google form*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi disebut juga universum yang berarti keseluruhan (Silaen, 2018).

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik SMP Islam 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 4.3 Jumlah Populasi di SMP 1 Barunawati

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII 2	24
VIII 3	24
VII 1	19
VII 2	29
VII 3	17
Total	113

2. Sampel

Heppner (2008) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur, sehingga penelitian hanya dilakukan terhadap sampel (Silaen, 2018).

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprability sampling* yang mana memberikan peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik

purposive sampling yang mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP 1 Barunawati Tahun Ajaran 2020/2021 yang termasuk kategori tinggi berdasarkan hasil skor *pre-test* instrumen konformitas teman sebaya. (Silaen, 2018)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk responden jawab. Penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

1. Definisi Konseptual

Myers (2005) menyatakan bahwa konformitas adalah perubahan perilaku atau kepercayaan akibat tekanan kelompok. Myers merujuk pada penelitian Asch yang dikenal dengan *Asch Conformity Experiments*. Konformitas terjadi karena *compliance* atau pengaruh normatif dan *acceptance* atau pengaruh informatif. Konformitas terjadi karena pengaruh normatif yaitu pengaruh dari keinginan seseorang untuk mendapatkan persetujuan atau

menghindari penolakan dan pengaruh informatif yaitu pengaruh dari kesediaan individu untuk menerima pendapat kelompok karena individu benar-benar percaya apa yang dikatakan kelompok itu benar.

Bimbingan kelompok memiliki kesamaan konsep, tujuan, dan praktik dengan *discussion group*. Jacobs (2012) menyatakan bahwa *discussion group* merupakan kelompok yang mendiskusikan topik-topik tertentu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota kelompok untuk menyatakan ide serta pendapat.

Bimbingan kelompok berbasis daring merupakan intervensi yang disalurkan melalui internet untuk kelompok. Terapi kelompok daring menggunakan konferensi video baru terjadi belakangan ini. Penggunaan konferensi video pada terapi kelompok daring baru terjadi belakangan ini mungkin karena pengembangan aplikasi yang lebih baik terhadap koneksi video. Butuh beberapa waktu bagi program video untuk menemukan solusi teknis yang baik untuk banyak peserta (Weinberg & Rolnick, 2020).

2. Definisi Operasional

a. Bimbingan kelompok berbasis daring

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan BK di Sekolah untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam situasi kelompok agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok dengan memberikan kesempatan yang sama dalam menyatakan pendapat. Setiap sesi bimbingan kelompok, terdiri dari empat tahapan yaitu tahap pembukaan, peralihan, kegiatan atau inti, dan penutup. Bimbingan kelompok pada penelitian ini dilakukan dengan cara jarak jauh yaitu secara daring.

b. Konformitas teman sebaya berdasarkan penerapan bimbingan kelompok berbasis daring

Konformitas teman sebaya berdasarkan penerapan bimbingan kelompok berbasis daring merupakan suatu kondisi dimana terdapat konformitas teman sebaya yang berlebihan sehingga memiliki peluang terjadinya perilaku negatif. Peluang terjadinya perilaku negatif sebagai akibat dari tingginya konformitas teman sebaya dapat dikurangi melalui bimbingan kelompok berbasis daring.

3. Instrumen Pengukuran

Setiap instrumen, terdapat skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam instrumen, sehingga instrumen akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan model skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Model skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Penggunaan model skala likert disesuaikan dengan adaptasi instrumen yang digunakan.

Tabel 5.3 Sistem Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

4. Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

Variabel instrumen dalam penelitian ini adalah konformitas teman sebaya yang dibuat sendiri oleh peneliti

Tabel 6.3 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

Variabel	Indikator	Items		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Konformitas Teman Sebaya	Pengaruh Normatif	1, 3, 5, 7.	9,11, 13, 15.	8
	Pengaruh Informatif	2, 4, 6, 8.	10, 12, 14, 16.	8
Total				16

5. Proses Penyusunan Instrumen

Instrumen konformitas teman sebaya disusun oleh peneliti berdasarkan teori konformitas Solomon Asch. Adapun proses penyusunan instrumen konformitas teman sebaya adalah sebagai berikut :

- a. Membaca sumber ilmiah teori konformitas, membaca penelitian-penelitian terdahulu tentang konformitas teman sebaya, serta bertanya melalui email ke website resmi *The Solomon Asch Center for Study of Ethnopolitical Conflict*. Hasil penelusuran, Asch tidak mengembangkan instrumen konformitas dalam penelitian yang dilakukan.
- b. Menyusun instrumen konformitas teman sebaya berdasarkan teori konformitas yang dicetuskan oleh Solomon Eliot Asch dalam bentuk *google form*.
- c. Instrumen diuji ahli kepada dosen BK FIP UNJ yaitu Hilma Fitriyani, M.Pd

- d. Uji coba instrumen konformitas teman sebaya pada peserta didik SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun melalui *link* yang diberikan.
- e. *Drop* butir-butir pernyataan pada instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel.
- f. Instrumen konformitas teman sebaya dapat digunakan.

6. Kategorisasi Penelitian

Penelitian ilmiah menggunakan kategorisasi berdasarkan kriteria. Kategorisasi terdiri dari beberapa kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menentukan kelas interval menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar, 2007) :

- a. Tinggi : $M + 1SD \leq X$
- b. Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
- c. Rendah : $X < M - 1SD$

Keterangan :

X_{\max} = Skor maksimal.

X_{\min} = Skor minimal.

Range = $X_{\max} - X_{\min}$

Mean = $(X_{\max} + X_{\min}) : 2$

SD (Standar deviasi) = Range : 6

Tabel 7.3 Kategorisasi Hasil Instrumen

Kategori	Kriteria
Tinggi	$45 \leq X$
Sedang	$30 \leq X < 45$
Rendah	$X < 30$

Hasil instrumen data *pre-test* dan *post-test* diolah lalu dikategorikan berdasarkan kategorisasi pada tabel 7.3. Data yang telah diolah akan menunjukkan konformitas teman sebaya yang terjadi pada setiap individu subjek penelitian. Berikut interpretasi kategori kelas interval :

Tabel 8.3 Interpretasi Kategorisasi Kelas Interval

Kategori	Keterangan
Tinggi	Konformitas teman sebaya kategori tinggi ditandai individu yang selalu ingin mendapat persetujuan sebab sangat takut akan penolakan dan sangat percaya apapun yang dikatakan kelompok teman sebaya.
Sedang	Konformitas teman sebaya kategori sedang ditandai dari keinginan individu untuk diterima dalam kelompok tanpa harus mengikuti semua aturan dalam kelompok karena individu yakin pada apapun yang individu percaya
Rendah	Konformitas teman sebaya kategori rendah ditandai dengan individu yang memiliki keyakinan terhadap apa yang individu percaya dan tidak takut akan penolakan.

7. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk mengukur konformitas teman sebaya peserta didik kelas VIII di SMP 1 Barunawati, akan dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji coba validitas instrumen dilakukan pada responden di luar kelompok sampel. Validitas dilakukan dengan menghitung hasil uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* berbantuan *Microsoft Excel*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya item pada instrumen valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pada instrumen tidak valid.

Uji coba dilakukan kepada 49 peserta didik SMP. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh item valid sebanyak 15 butir dari 16 butir pernyataan dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05.

Tabel 9.3 Butir Pernyataan Valid dan Tidak Valid

Butir Valid	Butir Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16.	12.

b. Perhitungan Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih sehingga apabila koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya instrumen tersebut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= reliabilitas
k	= Banyaknya butir pernyataan
$\sigma^2 b$	= Jumlah Varians butir
σ^2_t	= Varians total

Tabel 10.3 Hasil Uji Reliabilitas

11.17	36.85	0.74
Var Item	Var Total	Reliabilitas

8. Instrumen Final

Instrumen konformitas teman sebaya dikembangkan oleh peneliti telah melalui berbagai proses panjang sehingga instrumen dapat dikatakan layak untuk digunakan. Berikut kisi-kisi instrumen konformitas teman sebaya yang layak digunakan :

Tabel 11.3 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Items		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Konformitas Teman Sebaya	Pengaruh Normatif	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Pengaruh Informatif	9,10,11	12,13,14,15	7
Total				15

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan untuk membuktikan hipotesis serta menarik kesimpulan dari penelitian. Pengaruh bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya secara daring dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis data yang dapat membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka teknik analisis data yang digunakan yaitu *Mann Whitney U Test* dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.

Hipotesis dalam penelitian akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Kriteria uji hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut :

H_0 ditolak = nilai *asyp. Sig* < nilai signifikasi $\alpha = 0.05$

H_1 diterima = nilai *asyp. Sig* > nilai signifikasi $\alpha = 0.05$

Hipotesis yang digunakan :

H_0 : tidak terdapat pengaruh bimbingan kelompok berbasis daring terhadap konformitas teman sebaya

H_1 : terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap konformitas teman sebaya

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. H_0 : $\mu_1 \geq \mu_2$, sehingga tidak terdapat pengaruh bimbingan kelompok berbasis daring terhadap konformitas teman sebaya
2. H_1 : $\mu_1 < \mu_2$, sehingga terdapat pengaruh bimbingan kelompok berbasis daring terhadap konformitas teman sebaya